

# REST AREA TIPE A RUAS TOL SEMARANG-SOLO

Alifa Wardyasari\*, Eddy Prianto

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

\*wardyasari@students.undip.ac.id

## LATAR BELAKANG

Seiring berjalannya waktu kebutuhan akan moda transportasi semakin meningkat baik itu moda transportasi umum maupun pribadi. Begitu pula dengan infrastruktur transportasi semakin ditingkatkan, seperti jalan tol. Pemerintah mengembangkan jalan Tol Trans Jawa yang juga termasuk dalam *Asian Highway 2*, sepanjang 1.167 km yang membentang dari Merak hingga Banyuwangi. Jalan tol atau jalan bebas hambatan merupakan sebuah solusi untuk kelancaran bertransportasi tanpa perlu terganggu dengan kemacetan. Jalan tol yang cenderung lurus dan adanya batas laju kendaraan menuntut pengendara untuk selalu fokus tanpa henti, sehingga tak jarang pengendara mengalami kelelahan, maka dari itu dibutuhkan tempat untuk beristirahat untuk melepas lelah. Selain itu pengendara juga membutuhkan tempat untuk mengistirahatkan kendaraannya guna menyetabilkan kinerja kendaraan. Tempat inilah yang bisa disebut *rest area*. *Rest area* dulunya hanya berupa warung - warung yang menjual berbagai jenis makanan dan menyediakan fasilitas toilet, berbeda dengan keadaan sekarang teknologi semakin maju sehingga fasilitas penunjang pun turut meningkat baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Kemajuan tersebut tidak lepas dari kebutuhan akan listrik. Lokasi *rest area* yang berada di dalam area tol yang tertutup dan jauh menyebabkan sulitnya menyalurkan jaringan listrik, sehingga seringkali ditemui jalanan tol yang difasilitasi lampu jalan hanya terdapat pada lokasi yang dekat dengan pintu tol maupun gerbang tol. Selain itu untuk menyalurkan listrik dengan jaringan khusus memakan biaya tidak sedikit. Maka dari itu diperlukan sebuah rancangan *rest area* yang hemat energi serta mampu menciptakan energi dengan potensi sekitar yang ada.

## TUJUAN

Tujuan dari perancangan ini adalah 1) Merancang tempat istirahat/*rest area* yang nyaman bagi pengguna jalan tol maupun kendaraannya. 2) Merancang tempat istirahat/*rest area* yang hemat energi sehingga tidak memerlukan lampu di siang hari dan juga AC. 3) Merancang tempat istirahat/*rest area* yang mampu memenuhi kebutuhan energinya sendiri.

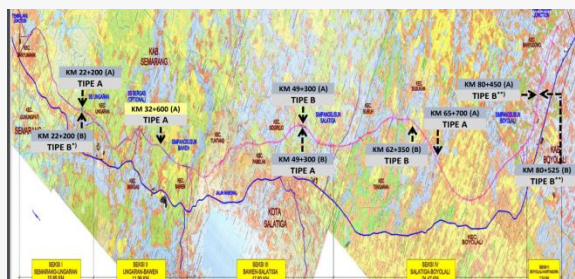
## KAJIAN

*Rest Area* atau tempat istirahat adalah suatu tempat dan fasilitas yang disediakan bagi pemakai jalan sehingga baik pengemudi, penumpang maupun kendaraannya dapat beristirahat untuk sementara karena alasan lelah (PU, 2009). Sedangkan menurut sumber lain, *Rest Area* merupakan sebuah fasilitas yang memberikan kesempatan kepada pengemudi, awak, penumpang maupun kendaraannya untuk berhenti dan beristirahat. Sedangkan untuk kendaraannya, di *rest area* dapat mengisi bahan bakar, cek kendaraan, cuci kendaraan dan mengistirahatkan mesin (Purnamasari, 2012). Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan *rest area* merupakan tempat istirahat bagi pengendara, dan penumpang untuk melepas lelah dan juga dapat berfungsi sebagai tempat untuk mengistirahatkan kendaraan setelah perjalanan jauh agar dapat bekerja kembali dengan maksimal. Sehingga selain diperlukan tempat istirahat, diperlukan juga tempat pelayanan bagi pengendara, penumpang maupun kendaraan itu sendiri.

Menurut Keputusan Menteri Perumahan dan Prasarana Wilayah Nomor 354/KPTS/M/2001 tentang Kegiatan Operasi Jalan Tol Bagian Kedua, Tempat Istirahat dan Pelayanan, *Rest Area* terbagi menjadi dua tipe, yaitu tipe A dan tipe B dengan sarana pelayanan umum sekurang-kurangnya sebagai berikut: Tipe A : 1) Parkir untuk 100 kendaraan; 2) Ruang istirahat; 3) Peturasan; 4) Mushola; 5) Etalase/Iklan; 6) Restoran; 7) Pompa pengisian bahan bakar; 8) Bengkel; Tipe B : 1) Parkir untuk 25 kendaraan; 2) Peturasan; 3) Mushola; 4) Kedai; 5) Sarana Informasi; 6) Telepon Umum.

Sedangkan luas dan kapasitas minimumnya untuk setiap sarana pelayanan dimuat dalam Keputusan Direktur Jenderal Bina Marga No. 76/KPTS/Db/1999 tentang Tata Cara Penentuan Lokasi Tempat Istirahat Lampiran no.15.

Mengenai ketentuan penempatan lokasi *rest area* dimuat dalam Keputusan Menteri Perumahan dan Prasarana Wilayah Nomor 353/KPTS/M/2001 tentang Ketentuan Teknik, Tata Cara Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan Tol, Bagian Kedelapan, Tempat Istirahat dan Pelayanan. Sedangkan untuk titik lokasi dari *rest area* ditentukan oleh badan pengembang ruas tol tersebut, yang mana pada ruas tol Semarang-Solo dikembangkan oleh PT. Trans Marga Jateng. Pada ruas tol Semarang-Solo direncanakan akan terdapat 4 *rest area* tipe A dan 5 *rest area* tipe B.



Gambar: Titik Rest Area dalam Peta Ruas Tol Semarang-Solo  
Sumber: (TMJ, Info Jalan Tol - Peta Jalan Tol, 2017)

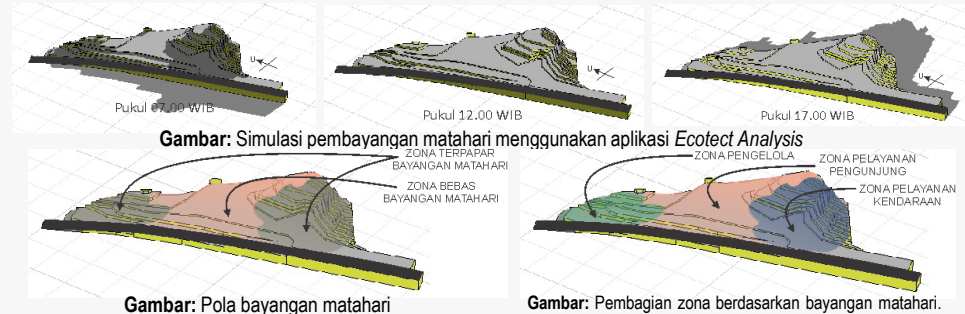
Lokasi yang dipilih untuk perancangan *rest area* ini ialah *rest area* KM 22+200.

## PENERAPAN PADA DESAIN

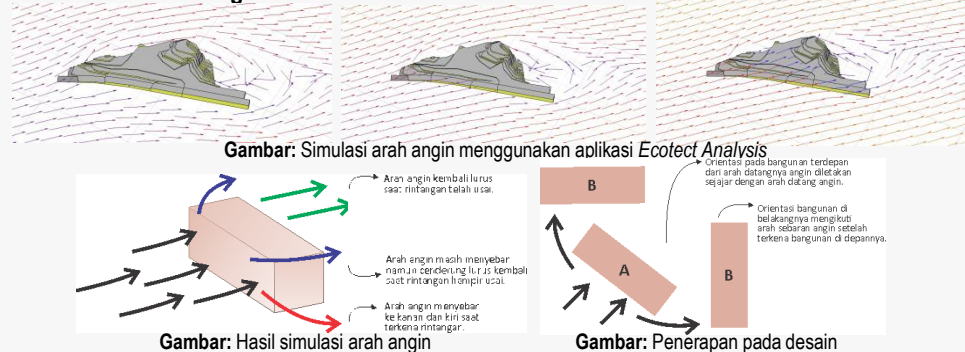
Dalam mencapai tujuan dari perancangan ini, maka diperlukan langkah-langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Analisa bayangan matahari dan arah angin agar fasilitas bangunan utama *rest area* mendapat cahaya matahari dan juga angin dapat mengalir masuk ke dalam bangunan dengan baik sehingga bangunan dalam kondisi terang tanpa lampu dan juga sejuk.

### Analisa Pencahayaan Matahari

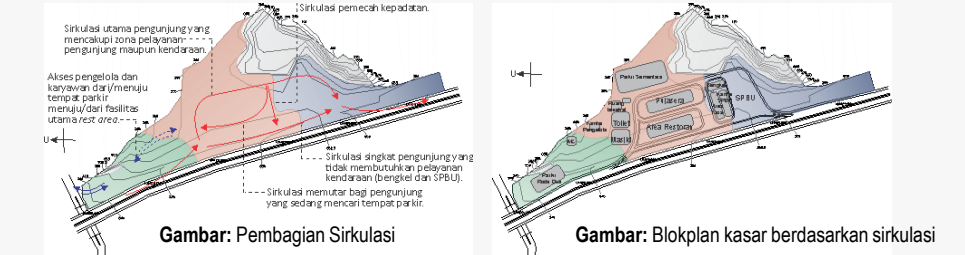


### Analisa Arah Angin

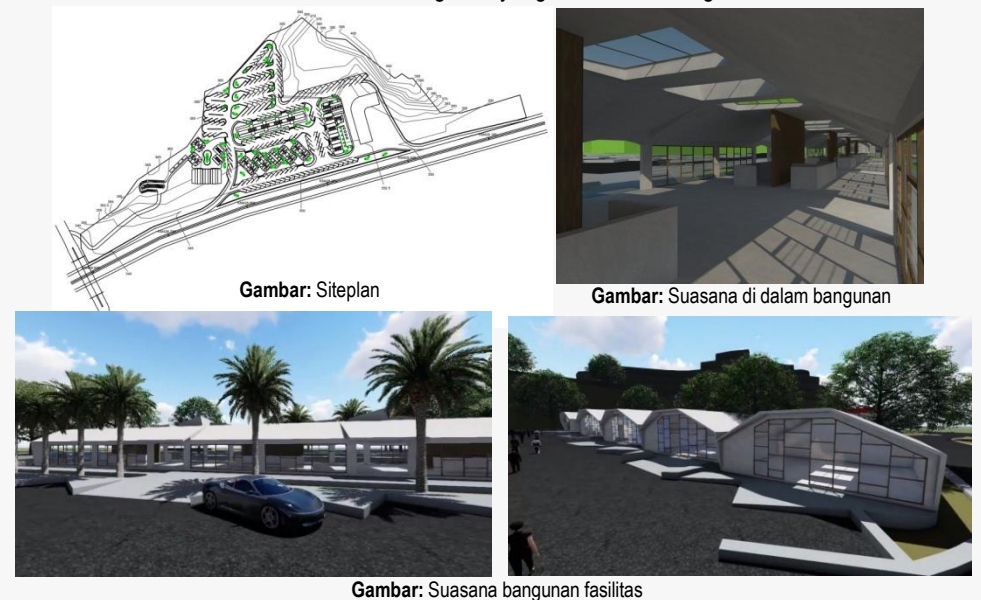


- 2) Analisa sirkulasi diperlukan guna kenyamanan berjalan maupun berkendara di dalam *rest area*, selain itu juga untuk memudahkan pengguna untuk menemukan fasilitas yang mereka butuhkan.

### Analisa Sirkulasi



Dari analisa tersebut maka desain bangunan yang dihasilkan sebagai berikut:



## SUMBER REFERENSI

- PU. (2009). *Geometri Jalan Bebas Hambatan Untuk Jalan Tol*. Departemen Pekerjaan Umum.
- Purnamasari, A. C. (2012). *Rest Area di Mantingan Kabupaten Ngawi*. *Skripsi*, 6.
- TMJ. (2017). *Info Jalan Tol - Peta Jalan Tol*. Retrieved November 23, 2018, from Trans Marga Jateng: <http://www.transmargajateng.co.id/peta.php>
- Wilayah, K. P. (2001). *Keputusan Menteri Perumahan dan Prasarana Wilayah Nomor 354/KPTS/M/2001 Tentang Kegiatan Operasi Jalan Tol*. Kementerian Perumahan dan Prasarana Wilayah.